

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PERAN  
KELUARGA DAN GURU TERHADAP STRES ANAK SAAT MENGIKUTI  
KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH PADA KELAS TINGGI DI MIT  
NURUL ISLAM SEMARANG**



Oleh: MU'MINATUL HABIBAH  
NIM:18204081014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA  
2021

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mu'minatul Habibah  
NIM : 18204081014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga Dan Guru Terhadap Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar Dari Rumah Di MIT Nurul Islam Semarang" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Penyusun



**Mu'minatul Habibah**  
**18204081014**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mu'minatul Habibah  
NIM : 18204081014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Penyusun



**Mu'minatul Habibah**  
**18204081014**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mu'minatul Habibah  
NIM : 18204081014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Penyusun



**Mu'minatul Habibah**  
**18204081014**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul: **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PERAN KELUARGA DAN GURU TERHADAP STRES ANAK SAAT MENGIKUTI KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH PADA KELAS TINGGI DI MIT NURUL ISLAM SEMARANG**

Nama : Mu'minatul Habibah

NIM : 18204081014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. (  )

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasi, M.Si (  )

Penguji II : Dr. Hj. Maemonah, M.Pd (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari : Kamis

Tanggal : 01 April 2021

Waktu : 10.00-11.00

Hasil/Nilai : A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1015/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PERAN KELUARGA DAN GURU TERHADAP STRES ANAK SAAT MENGIKUTI KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH PADA KELAS TINGGI DI MIT NURUL ISLAM SEMARANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MU'MINATUL HABIBAH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204081014  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60824eedc7faf



Penguji I  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60794475a2104f



Penguji II  
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 607972a689d6a5



Yogyakarta, 01 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60824eedc2e12

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga Dan Guru  
Terhadap Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada  
Kelas Tinggi Di MIT Nurul Islam Semarang**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mu'minatul Habibah

NIM : 18204081014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Pembimbing



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

**NIP. 196307051993032001**

## ABSTRAK

Habibah, Mu'minatul. NIM 18204081014. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga Dan Guru Terhadap Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Kelas Tinggi di MIT Nurul Islam Semarang. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian selama adanya Covid-19. Keluarga dan guru mempunyai peran dalam mengatasi stres anak selama kebijakan berlangsung. Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi, 2) untuk mengetahui adakah peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi, dan 3) untuk mengetahui adakah peran keluarga dan guru secara bersama-sama terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari kelas tinggi yaitu kelas IVA, IVB, IVC, VA, VB, VC, VIA, VIB, VIC, dan VID populasi berjumlah 246 orang dan sampel yang dapat mewakili adalah 146 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh dan signifikan Persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.253 dan koefisien determinasi sebesar 0.064. Sehingga yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak. 2) Tidak ada pengaruh dan signifikan persepsi peserta didik tentang peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.114 dan koefisien determinasi sebesar 0.013. Sehingga yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima. 3) Ada pengaruh dan signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru secara bersama-sama terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda sebesar 0.274 dan koefisien determinasi ganda sebesar 0.075, diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 3.102 + 0.158 X_1 + 0.095 X_2$ , yang artinya jika  $X_1$  ditingkatkan satu satuan maka  $Y$  akan naik sebesar 0.158 dan jika  $X_2$  ditingkatkan satu satuan maka  $Y$  akan naik sebesar 0.095.

**Kata Kunci : Persepsi Peserta Didik, Peran Keluarga, Peran Guru, Stres Anak, Kebijakan Belajar dari Rumah**

### **Abstract**

*Habibah, Mu'minatul. NIM 18204081014. The Influence of Students' Perceptions about the Role of Families and Teachers on Children's Stress When Following The Policy of Learning from Home at MIT Nurul Islam Semarang. Thesis. Yogyakarta: Master Program of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah Faculty of Tarbiyah And Teacher Training Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2021.*

*Children's stress when following the policy of learning from home in high class at MIT Nurul Islam Semarang is one of the reasons researchers to conduct research during covid-19. Families and teachers have a role to play in coping with a child's stress during the policy. Based on these reasons, this study aims to: 1) to find out if there is an influence of learners' perception of the role of the family on the stress of the child when following the policy of learning from home in high class, 2) to find out if there is a role of the teacher to the child's stress when following the policy of learning from home in high class, and 3) to find out if there is a role of family and teachers together to stress children when following the policy of learning from home in high class at MIT Nurul Islam Semarang.*

*The population in this study was all students from high class namely IVA class, IVB, IVC, VA, VB, VC, VIA, VIB, VIC, and VID population of 246 people and the sample that can represent is 146 people. The samples in this study were taken with probability sampling technique of proportionate stratified random sampling type. Data is collected by questionnaire techniques and documentation. The data analysis techniques used are simple regression analysis and double regression.*

*The results of this study showed that: 1) There is an influence and significant perception of learners about the role of the family to the stress of the child when following the policy of learning from home. This is indicated by a correlation coefficient of 0.253 and a determinant coefficient of 0.064. So what can be taken is that  $H_0$  is rejected. 2) There is no influence and significant perception of learners about the role of teachers towards child stress when following home learning policies. This is indicated by a correlation coefficient of 0.114 and a determination coefficient of 0.013. So what can be taken. 3) There is an influence and significant perception of learners about the role of the family and the role of teachers together on the stress of the child when following the policy of learning from home. This is indicated by a double correlation coefficient of 0.274 and the double determination coefficient of 0.075, obtained simple regression equation  $Y = 3102 + 0.158 X_1 + 0.095 X_2$ , which means that if  $X_1$  is increased by one unit then  $Y$  will increase by 0.158 and if  $X_2$  is increased by one unit then  $Y$  will increase by 0.095.*

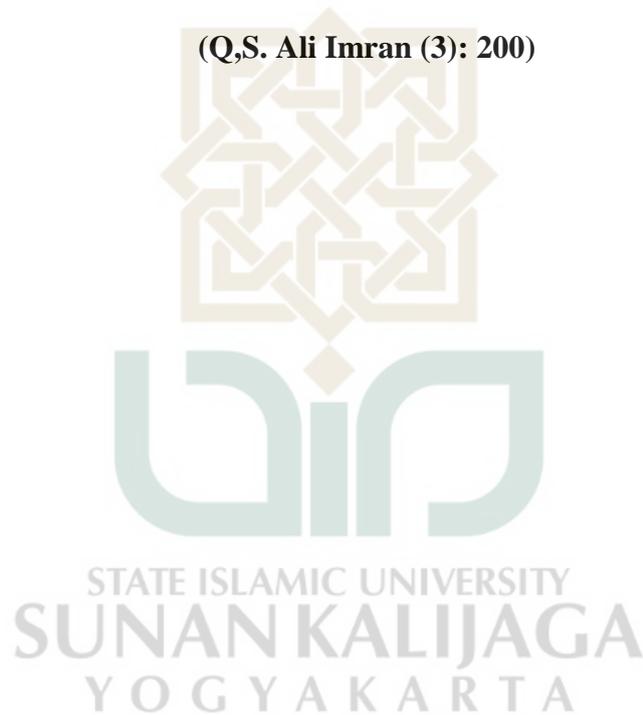
**Keywords: Student Perception, Family Role, Teacher Role, Child Stress, Home Learning Policy**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan terapkan cara meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah, supaya kamu beruntung”.

(Q,S. Ali Imran (3): 200)



## **HALAMAN PERSEMBAHASAN**

**“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya  
dan keluarga tercinta,**

**Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**yang telah memberikan kontribusi pendidikan kepada penulis,**

**Serta teman-teman seperjuangan pendidikan Magister Pendidikan**

**Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 dan juga teman-teman**

**yang telah memberi motivasi selama ini.”**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab-latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | bā'  | b                  | be                         |
| ت          | tā'  | t                  | te                         |
| ث          | ṣā'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jīm  | j                  | je                         |
| ح          | ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | rā'  | r                  | er                         |
| ز          | zai  | z                  | zet                        |
| س          | sīn  | s                  | es                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | syīn   | sy | es dan ye                   |
| ص  | ṣād    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ذ  | ḏād    | ḏ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | ṭā'    | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | ẓā'    | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | '  | koma terbalik di atas       |
| غ  | gain   | g  | ge                          |
| ف  | fā'    | f  | ef                          |
| ق  | qāf    | q  | qi                          |
| ك  | kāf    | k  | ka                          |
| ل  | lām    | l  | el                          |
| م  | mīm    | m  | em                          |
| ن  | nūn    | n  | en                          |
| و  | wāw    | w  | w                           |
| هـ | hā'    | h  | ha                          |
| ء  | hamzah | ˀ  | apostrof                    |
| ي  | yā'    | Y  | ye                          |

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدّة   | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| حكمة           | Ditulis | <i>ḥikmah</i>            |
| علة            | ditulis | <i>'illah</i>            |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-aulyā'</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|    |        |         |          |
|----|--------|---------|----------|
| ـَ | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ـِ | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ـُ | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذَكَرَ   | Kasrah | ditulis | <i>ḏakira</i>  |
| يَذْهَبُ | Dammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif     | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية               | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati | ditulis | <i>ā</i>          |
| تنسى                 | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + ya' mati | ditulis | <i>ī</i>          |

|                       |         |              |
|-----------------------|---------|--------------|
| كريم                  | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Dammah + wawu mati | ditulis | <i>ū</i>     |
| فروض                  | ditulis | <i>furūd</i> |

#### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                 | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قول                   | ditulis | <i>qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|         |         |                        |
|---------|---------|------------------------|
| أنتم    | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت    | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لنشكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-samā'</i>  |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذو بالفروض | Ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أهل السنّة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

### J. Pengecualian

**System transliterasi ini tidak berlaku pada:**

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, Hadis, Mazhab, Syariat, Lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Namun pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Alhamduillah, puji syukur kehadiran Allah yang memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga Dan Guru Terhadap Stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi Di MIT Nurul Islam Semarang”. Sholawat serta salam atas baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini, pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan sekaligus dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan terhadap penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah

memberikan motivasi, pengarahan dan yang telah membantu dalam menyelesaikan kuliah kami.

4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd.,M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama peneliti kuliah.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
6. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ali Rohmat dan Ibu Nur Ayati, Kakakku tercinta M. Nafi Udin, Nur Wulan Andiyanih dan adikku tersayang Himmatul Ulya, yang selalu memberikan do'a dan pengorbanannya, semangat, motivasi, dan semua kasih sayang yang tiada ternilai.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga terkhusus PGMI B, terima kasih untuk kebersamaanya dan segala motivasinya serta teman-teman Prodi PGMI angkatan 2018 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sukses untuk kita semua.

9. Kepada Teman-teman seperjuangan Riset Dalam Kopi yang telah memberikan wawasan dalam berekspresi, berkreasi dan saling bertukar pikiran untuk menggali ilmu lebih dalam.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini, untuk itu peneliti minta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Penulis



Mu'minatul Habibah  
NIM. 18204081014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |               |
|--|---------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>       | <b>i</b>      |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>       | <b>ii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>      | <b>ii</b>     |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>         | <b>iv</b>     |
| <b>PENGESAHAN TUHAS AKHIR.....</b>           | <b>v</b>      |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>            | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>vii</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                           | <b>ix</b>     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHASAN .....</b>           | <b>x</b>      |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b> | <b>xi</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>xvi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>xix</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xxiviv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>      |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 7             |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 8         |
| D. Studi Pustaka .....                 | 9         |
| E. Sistematika Pembahasan .....        | 13        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>     | <b>15</b> |
| A. Persepsi.....                       | 15        |
| B. Keluarga .....                      | 18        |
| C. Guru.....                           | 24        |
| D. Stres .....                         | 29        |
| E. Kebijakan Belajar dari Rumah .....  | 36        |
| F. Kerangka Berfikir.....              | 40        |
| G. Hipotesis.....                      | 41        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>43</b> |
| A. Jenis Penelitian.....               | 43        |
| B. Variabel Penelitian .....           | 43        |
| 1. Variabel independen .....           | 44        |
| 2. Variabel Dependen .....             | 44        |
| C. Definisi Operasional Variabel.....  | 44        |

|  |    |
|--|----|
| 1. Defenisi Operasional Variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga ( $X_1$ ) .....                             | 44 |
| 2. Defenisi Operasional Variabel Peran Guru ( $X_2$ ) .....  | 45 |
| 3. Defenisi Operasional Variabel Tentang Stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi (Y)..... | 45 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 46 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 46 |
| 1. Populasi Penelitian .....   | 46 |
| 2. Sampel Penelitian .....   | 47 |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....   | 48 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data .....   | 49 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data .....  | 51 |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....  | 53 |
| 1. Uji Instrumen.....  | 53 |
| H. Uji Prasyarat Asusmsi Dasar.....  | 54 |
| 1. Uji Normalitas .....  | 55 |
| 2. Uji Multikolinearitas .....   | 55 |
| 3. Uji Heteroskedastisitas .....   | 56 |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Uji Autokorelasi .....  | 56        |
| I. Teknik Analisis Data.....   | 57        |
| 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif .....                                | 57        |
| 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial .....                               | 57        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                           | <b>60</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                     | 61        |
| 1. Letak Geografis dan Sejarah Perkembangan MIT Nurul Islam<br>Semarang..... | 61        |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.....              | 62        |
| B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....                   | 66        |
| 1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....  | 66        |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas .....  | 69        |
| C. Hasil Uji Prasyarat Asumsi Dasar .....                                    | 70        |
| 1. Uji Normalitas .....  | 70        |
| 2. Uji Multikolinearitas .....   | 71        |
| 3. Uji Heteroskedastisitas .....   | 72        |
| 4. Uji Autokorelasi .....  | 72        |
| D. Analisa Regresi Linier .....  | 73        |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Analisi Regresi Sederhana.....   | 73        |
| 2. Analisi Regresi Berganda.....  | 78        |
| E. Pembahasan.....  | 80        |
| 1. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga dan Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar dari Rumah Pada Kelas Tinggi. ....                  | 80        |
| 2. Pengaruh Peran Guru dan Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar dari Rumah Pada Kelas Tinggi. ....   | 81        |
| 3. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga, Peran Guru Terhadap Stres Anak Saat Mengikuti Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Kelas Tinggi. .... | 82        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>83</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 83        |
| B. Saran.....   | 84        |
| Daftar Pustaka .....  | <b>85</b> |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....  | <b>90</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2. 1 | Macam-Macam Nilai Karakteristik Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional.....                      | 34 |
| Tabel 3. 1 | Rincian Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas.....   | 46 |
| Tabel 3. 2 | Skor Alternatif Jawaban <i>Favorable</i> .....  | 51 |
| Tabel 3. 3 | Skor Alternatif Jawaban <i>Unfavorable</i> .....  | 51 |
| Tabel 3. 4 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....  | 52 |
| Tabel 3. 5 | Kriteria Pengambilan Keputusan Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> ..... | 54 |
| Tabel 3. 6 | Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Waston .....  | 57 |
| Tabel 4. 1 | Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Peserta Didik Tentang Peran Keluarga ( $X_1$ ) .....            | 66 |
| Tabel 4. 2 | Hasil Uji Validitas Variabel Peran Guru ( $X_2$ ).....  | 67 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Uji Validitas Variabel.....   | 68 |
| Tabel 4. 4 | Hasil Uji Reliabilitas Berdasarkan <i>Cronbach'S Alpha</i> .....                                      | 69 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....  | 70 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Uji Multikolinearitas.....  | 71 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 72 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 73 |
| Tabel 4. 9 Model regresi linier sederhana persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi..... | 73 |
| Tabel 4. 10 Anova persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi..                            | 74 |
| Tabel 4. 11 Koefisien regresi persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi .....            | 75 |
| Tabel 4. 12 Model regresi linier sederhana peran guru terhadap .....   | 76 |
| Tabel 4. 13 Anova peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi .....   | 76 |
| Tabel 4. 14 Koefisien regresi peran guru terhadap .....  | 77 |
| Tabel 4. 15 Model persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi .....         | 78 |
| Tabel 4. 16 ANOVA persepsi peserta didik tentang peran keluarga, peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah .....                              | 78 |

Tabel 4. 17 Koefisien regresi persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi.....79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu proses transmisi pengetahuan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain dengan tujuan agar dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, meningkatkan mutu kehidupan serta meningkatkan martabat dalam mengembangkan potensi.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri. Melalui proses pendidikan, manusia diharapkan mampu menghadapi tantangan dan memecahkan masalah dalam setiap perubahan yang terjadi.<sup>2</sup> Adanya pendidikan yang baik dalam suatu bangsa dapat menciptakan lahirnya manusia yang berkualitas dan membangun bangsa negara. Sehingga dapat mewujudkan generasi yang bisa diandalkan.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan terpenting bagi anak di awal kehidupan. Pembentukan dan pengembangan kepribadian yang baik pada anak sangat dipengaruhi oleh keluarga. Pendidikan keluarga sangat mempunyai peran penting dalam meletakkan dasar-dasar perilaku terhadap anak.<sup>3</sup> Kesadaran peran keluarga sangat diperlukan untuk mempersiapkan anak-anak agar memiliki masa depan yang gemilang serta tidak ada kekhawatiran terhadap masa depan dikemudian hari yakni masa depan yang baik, sehat dan berdimensi spiritual yang tinggi. Adanya peran orang tua diharapkan anak dapat berkembang dan tumbuh menjadi generasi manusia yang baik.

Keluarga dan guru mempunyai peran dalam pendidikan anak. Guru merupakan sosok suri tauladan yang mempunyai tujuan dalam menunjukkan ilmu pengetahuan, cara mengorganisasi dan menjadi kegiatan belajar dengan beberapa metode seperti peserta didik dapat meningkatkan kegiatan belajar

---

<sup>1</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 28.

<sup>2</sup> Jihan Filisyamala Hariyono, "Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa Sd," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 Nomor 4, April 2016, hlm. 668.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 669.

lebih secara optimal. Proses kegiatan belajar dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing peserta didik dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan.<sup>4</sup> Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru ketika dikelas secara efektif dan optimal menjadi tanggung jawab seorang guru ketika di sekolah.

Setiap peserta didik tentunya mempunyai orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tidak sama hal tersebut menjadikan para peserta didik merasa kesulitan jika terdapat materi atau tugas yang tidak dapat dikerjakan. Adanya kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI., dalam rangka menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020,<sup>5</sup> tentang adanya wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi keluarga dan lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan di sekolah dasar. Upaya untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.<sup>6</sup> Adanya kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) berdampak pada beberapa segi kehidupan sosial, ekonomi, politik maupun pendidikan.

Pendidikan formal tidak berjalan secara efektif selama masa Covid-19. Proses belajar mengajar yang biasanya berjalan dengan tatap muka diganti dengan sistem daring. Keadaan tersebut menjadikan guru untuk mempunyai inovasi baru dalam menyampaikan proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga

---

<sup>4</sup>Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, Nomor 1, Desember 2017, hlm. 70.

<sup>5</sup>Dindin Jamaluddin Dkk., "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2020, hlm. 2.

<sup>6</sup>Ibid., hlm 2.

pengajar dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga *Google For Education*. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *G- Suite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah.<sup>7</sup>

Selama masa belajar dari rumah, orang tua menjadi guru sekaligus pengawas bagi putra putrinya. Rumah menjadi sekolah bagi putra putrinya. Dukungan keluarga yang diharapkan selama kegiatan belajar dari rumah tidak hanya sebatas pemberian fasilitas belajar selama di rumah saja, tetapi juga mencakup instrumental support dan emosional support. Selain sebagai instrumental support, dukungan keluarga juga berperan sebagai emosional support. Dimasa perkembangan anak terutama usia sekolah dasar, keluarga diharapkan dapat menjadi satu-satunya tempat mencurahkan segala ekspresi cinta antara anak dan orang tua serta pemberian pengakuan kepada peserta didik. Saat ini lah menjadi saat terbaik bagi keluarga untuk saling mendekatkan diri satusama lain, saling mengungkapkan ekspresi rasa cinta dan kasih sayang satu sama lain, dan saling memupuk rasa percaya diri peserta didik.<sup>8</sup>

Adanya kebijakan yang ada membuat para orang tua harus mampu menghadapi dan menggantikan posisi peran guru ketika terlaksananya kegiatan belajar dari rumah. Pada kenyataannya tidak semua orang tua mampu mendampingi selama proses kegiatan belajar berlangsung. Kesibukan dan keterbatasan orang tua dalam pendampingan belajar dari rumah membuat para peserta didik tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru secara langsung sebagian dari mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah orang tua mereka pulang bekerja, hal itu disebabkan tidak selamanya orang tua dapat mengawasi anak dalam kegiatan belajar di rumah, terkadang

---

<sup>7</sup> KEMENDIKBUD, *Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah.*, " <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 3 April 2021.

<sup>8</sup> Tita Tanjung Sari, "Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19," *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2020, hlm. 127.

orang tua hanya memfasilitasi *handphone* kepada anak untuk mengirim tugas-tugas yang telah diberikan kepada guru sedangkan pengawasan dari orang tua kepada anak tidak begitu diperhatikan.<sup>9</sup>

Upaya pemutusan virus Covid-19 membuat para orang tua merasa dirugikan dan anak merasa stres seperti banyaknya isu yang beredar pembelajaran jarak jauh dengan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 rupanya membuat anak-anak stres dan lelah. Meski di rumah, mereka juga merasa kurang istirahat. Ada banyak tugas-tugas yang diberikan guru dinilai berat dan pemberian tugas kerap tanpa interaksi.<sup>10</sup> Mayoritas para orang tua di MIT Nurul Islam sebagian besar sibuk bekerja di instansi pemerintah dengan jam kerja dari pagi sampai sore hal tersebut membuat kurangnya perhatian dan pengawasan kepada peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran dari rumah.<sup>11</sup> Keadaan seperti itu menjadikan anak merasa tertekan dalam keadaan proses belajar dari rumah. Dalam suatu pendidikan ketika anak merasa tertekan pada keadaan tertentu akan menimbulkan dampak stres kepada anak.

Stres terjadi berawal dari adanya hal, keadaan atau peristiwa yang mengancam seseorang yang dapat menyebabkan kerugian, kehilangan atau terlalu tingginya suatu tuntutan yang harus dihadapi. Perubahan yang sering terjadi adalah seseorang mengalami gangguan dalam perasaan seperti mudah tersinggung dan mudah marah dalam merespon permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>12</sup> Stres dapat berpengaruh terhadap pikiran, emosi dan perilaku seseorang.

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan di MIT Nurul Islam terkait adanya kegiatan belajar dari rumah dalam rangka mengikuti kebijakan yang telah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaatul Afifah selaku wali kelas 6D pada hari Rabu, 18 November 2020, pukul 09.30-10.10 WIB di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang).

<sup>10</sup> Fitri Haryanti Harsono, "Survei KPAI: Belajar di Rumah Selama COVID-19 Bikin Anak Stres dan Lelah," <https://www.liputan6.com> Diakses pada tanggal 3 April 2021.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaatul Afifah selaku wali kelas 6D pada hari Rabu, 18 November 2020, pukul 09.30-10.10 WIB di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang).

<sup>12</sup> Rafy Sapuri, *Psikologi Islam Tuntutan Jiwa Manusia* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 426.

dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI.<sup>13</sup> Maka pembelajaran di MIT Nurul Islam melakukan pembelajaran secara *online* atau daring. MIT Nurul Islam sebagai salah satu sekolah dasar yang berada di bawah Kementerian Agama, merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*). Akan tetapi pada faktanya peserta didik MIT Nurul Islam merasa kesulitan dalam menjalankan proses belajar di rumah sebagaimana kebijakan yang diputuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI.<sup>14</sup>

Kondisi yang terjadi pada peserta didik, keluarga maupun guru membuat mereka mau dan tidak mau harus mengikuti kebijakan yang ada. Pada proses kegiatan belajar mengajar membuat semua guru dituntut untuk mengubah strategi dan metode belajar mengajar. Penggunaan metode dalam pengajaran yang tepat, perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya proses kegiatan belajar dari rumah selama masa darurat virus Covid-19.<sup>15</sup> Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adanya kegiatan pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan cara penyampaian materi dan penugasan. Terkait untuk koordinasi penugasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, *google meet/zoom meeting* dan sisanya dilaksanakan dengan memanfaatkan layanan *google classroom* dengan memanfaatkan jaringan internet.

Pembelajaran yang berlangsung tidak secara tatap muka akan tetapi menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan bantuan perangkat

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaatul Afifah selaku wali kelas 6D pada hari Rabu, 18 November 2020, pukul 09.30-10.10 WIB di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isnaatul Afifah selaku wali kelas 6D pada hari Rabu, 18 November 2020, pukul 09.30-10.10 WIB di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang.

<sup>15</sup> Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, Dan Deni Adi Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19" *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6, Nomor 3, September 2020, hlm. 2.

elektronik atau *gadget* seperti *desktop*, *laptop*, atau *smart phone* yang dimiliki oleh guru dan peserta didik/orang tua siswa sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung selama adanya virus Covid-19.<sup>16</sup> Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Peran dan tugas tanggungjawab guru serta orang tua sangat penting. Disisi lain kecemasan, sedih, bosan yang dirasakan oleh peserta didik sering muncul, sehingga keluarga diharapkan mampu memberikan penguatan secara internal terhadap peserta didik.

Pembelajaran yang digunakan di MIT Nurul Islam pembelajaran berbasis *blended learning*. Kuntarto memaparkan bahwa pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*offline*) dan pembelajaran berbasis daring (*online*).<sup>17</sup> Pada proses pembelajaran daring dalam penyampaian materi biasanya guru membuat inovasi pembelajaran berbentuk video yang diunggah di *youtube* kemudian di *share* kepada peserta didik berbentuk *link*. Namun ketika guru tidak sempat membuat video secara langsung, guru berusaha mencarikan materi pembelajaran dari *youtube*.

Semua guru di MIT Nurul Islam akhirnya menerapkan pembelajaran berbasis *blended learning* terutama penerapan pada kelas VI mereka mencoba menggunakan pembelajaran model *blended learning* dengan pertimbangan sebagai pemantapan materi sebelum ujian.<sup>18</sup> Penerapan model *blended learning* berlangsung selama 2 kali dalam seminggu.<sup>19</sup> Akan tetapi kegiatan

---

<sup>16</sup> Nurkolis Dan Muhdi Muhdi, "Keefektivan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada Paud Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, Mei 2020, hlm. 213.

<sup>17</sup> Muzakkir dkk., "Pengembangan Perangkat Model Blended Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 4, Nomor 2, September 2018, hlm. 174.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Masruroh selaku wali kelas 6A pada hari Rabu, 2 Desember 2020, pukul 10.45-11.15 WIB di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hadi selaku wali kelas VB pada hari Rabu, 18 November 2020, pukul 10.30-11.00 di kantor guru MIT Nurul Islam Semarang.

tersebut tidak berlangsung lama mengingat kasus penyebaran virus Covid-19 semakin meningkat dan menyebabkan terjadinya daerah berstatus zona merah di beberapa tempat salah satunya di lingkungan MIT Nurul Islam. Hal tersebut membuat kepala madrasah menetapkan kembali menerapkan kebijakan belajar dari rumah serta meniadakan pembelajaran berbasis *blended learning*.

Persepsi menjadi salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan semua gejala yang ada. Adanya persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam diharapkan mampu menggambarkan peran keluarga dan guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Pada dasarnya penelitian tentang peran guru dan peran keluarga sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Akan tetapi, pada penelitian terdahulu hanya menyentuh kajian tentang peran guru dan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama, peran guru dan orang tua dalam perilaku, peran guru dalam mewujudkan konsep ceria. Padahal masih banyak kajian yang harus dibahas terkait peran keluarga dan peran guru. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang peran keluarga dan peran guru dari kajian yang berbeda yaitu persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus peneliti yaitu:

1. Adakah pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang?
2. Adakah pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang?

3. Adakah pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan guru secara bersama-sama terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang.
- b. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang.
- c. Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan guru secara bersama-sama terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam Semarang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini terutama bagi MIT Nurul Islam yang menjadi tempat penelitian, diantaranya:

- 1) Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lembaga pendidikan dalam hal ini adalah MIT Nurul Islam Semarang berkaitan dengan persepsi peran keluarga dan peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi masyarakat dan praktisi pendidikan.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.

b. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi pendidikan MI/SD, diantaranya:

- 1) Dapat memberikan wawasan tentang pentingnya peran keluarga dan peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi serta sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.
- 2) Dapat memberikan kontribusi pemikiran pentingnya peran keluarga dan peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Selain itu hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
- 3) Dapat menambah khasanah keilmuan menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah dalam berbagai jenis keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan serta dapat dijadikan bahan bacaan, sebagai bahan referensi guna melakukan penelitian selanjutnya.

**D. Studi Pustaka**

Eksplorasi peneliti untuk menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

Kajian penelitian *Pertama* oleh Rizka Ayu Fadhillah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang, mengetahui bentuk nilai-nilai agama pada anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang, menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang dan mendeskripsikan hasil dari penanaman nilai-nilai agama pada anak di MI Dawung Tegalrejo Magelang.

Hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam penanaman nilai keagamaan nampak sebagai peran pendidik, fasilitator, informator, mediator, motivator, teladan dan evaluator. Sementara peran orang tua dalam penanaman nilai keagamaan nampak pada peran orang tua sebagai guru dan madrasah pertama, orang tua sebagai pendidik dan orang tua sebagai teladan. Nilai-nilai yang ditanamkan di MI Dawung Tegalrejo Magelang antara lain akhlak dengan sesama manusia, akhlak dengan Sang Khalik, kedisiplinan dan tanggungjawab, kebersamaan dalam kebaikan, peduli sesama dan peduli lingkungan. Faktor pendukung penanaman nilai keagamaan, lingkungan yang religius, pendidik memiliki latar belakang akademik yang mendukung, fasilitas ibadah yang mendukung, teladan guru dan orang tua, keikhlasan doa guru dan orang tua. Faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas penunjang buku alat peraga dan perpustakaan yang kurang memadai. Metode penanaman nilai-nilai agama di madrasah lebih cenderung menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan hukuman dan metode yang digunakan orang tua di rumah lebih cenderung memakai metode keteladanan dan hadiah atau *reward*.

Implikasi dari penanaman nilai keagamaan dapat dilihat pada sikap dan kebiasaan peserta didik lebih rajin dan teratur dalam melaksanakan ibadah keseharian, sebagian keluarga merasa terbantu karena orang tua terkadang belajar doa-doa tertentu kepada anaknya. Implikasi yang lain adalah anak lebih memahami mau membantu pekerjaan orang tua dan menghargai anggota keluarga yang lainnya, serta memiliki potensi yang sangat baik, yaitu mengajak orang lain berbuat baik.<sup>20</sup>

Kajian penelitian *kedua* oleh Nor Munfarida, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam menumbuh kembangkan konsep Ceria dan mengetahui bagaimana implementasi konsep Ceria pada peserta didik. Hasil penelitiannya adalah guru mengambil peran sangat positif dalam mewujudkan konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah). Peran guru di MAN Suruh Kabupaten Semarang sebagai pengelola kelas,

---

<sup>20</sup> Rizka Ayu Fadhillah, Tesis Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Di Mi Dawung Tegalrejo Magelang (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018).

motivator, fasilitator serta evaluator, selanjutnya implementasi konsep Ceria pada peserta didik di MAN Suruh dalam wujud kebijakan madrasah untuk mendukung pembentukan lingkungan yang kondusif dalam proses kegiatan pembelajaran siswa. Beragam kegiatan baik akademik maupun non akademik yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik. Menumbuhkan karakter utama yang dibutuhkan untuk menciptakan pergaulan yang harmonis dan menciptakan suasana persaudaraan antar peserta didik.<sup>21</sup>

Kajian penelitian *ketiga* oleh Indah Kusuma Dewi, penelitian ini memaparkan tentang pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku beragama siswa di MAN se-Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi terhadap perilaku beragama di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 41,2%, lingkungan sekolah berkontribusi terhadap perilaku beragama di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 49,1%, lingkungan masyarakat berkontribusi terhadap perilaku beragama siswa di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 57,3%, dan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku beragama di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 62,3%. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kualitas perilaku beragama siswa dapat dilakukan dengan menanamkan pembelajaran keagamaan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>22</sup>

Kajian penelitian *keempat* oleh Nina Siti Salmaniah Siregar, penelitian ini adalah persepsi orang tua dalam mewujudkan kepribadian dan pendidikan anak untuk memahami sebab orang tua harus terlibat dalam pendidikan anak. Persepsi orang tua bertanggung jawab dalam memikirkan dan mengusahakan agar senantiasa terciptakan dan terpelihara suatu hubungan antara orang tua

---

<sup>21</sup> Nor Munfarida, Tesis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Konsep Ceria (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di Man Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017 (Salatiga: Iain Salatiga, 2017).

<sup>22</sup> Indah Kusuma Dewi, Tesis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama Siswa Di Man Se-Kabupaten Tulung Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 (Tulung Agung: Iain Tulung Agung, 2014).

dengan anak yang baik, efektif dan menambah kebaikan dan keharmonisan hidup dalam keluarga, sebab telah menjadi bahan kesadaran para orang tua bahwa dengan hubungan yang baik kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif serta menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis. Persepsi orang tua diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang luhur dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah dan sikap apatis orang tua yang peduli terhadap pendidikan anak akan menambah jumlah mutu pendidikan yang baik.<sup>23</sup>

Kajian penelitian *kelima* oleh Abdus Salam penelitian ini digunakan untuk mengkaji hubungan simultan dan parsial efikasi diri dukungan sosial dan stres akademik. Hasil uji regresi menunjukkan  $F=28,453$  dan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) berarti efikasi diri dan dukungan sosial dengan stres akademik memiliki korelasi yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji korelasi parsial antara efikasi diri dan dukungan sosial stres akademik memperoleh nilai  $t=-0,145$  dan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa antara efikasi diri dengan stres akademik memiliki korelasi negatif yang sangat signifikan. Hasil uji korelasi antara dukungan sosial dengan stres diperoleh nilai  $t=0,561$  dengan  $p=0,081$  ( $p > 0,05$ ) yang artinya antara dukungan sosial dengan stres memiliki korelasi negatif yang signifikan.<sup>24</sup>

Kajian penelitian *keenam* oleh Agus Purwanto dkk, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar secara *online* di rumah akibat dari adanya pandemik Covid-19. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar *online* yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam pendampingan belajar bersama anak, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang

---

<sup>23</sup> Nina Siti Salmaniah Siregar, "Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2013, hlm. 11.

<sup>24</sup> Abdus Salam, Tesis Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Siswa (Surabaya: Untag, 2017).

serta jam kerja yang tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua dan peran guru akan tetapi secara keseluruhan penelitian diatas belum ada yang mengkaji secara detail pengaruh persepsi peran keluarga dan guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi di MIT Nurul Islam. Oleh karena itu, kajian pustaka atau penelitian terdahulu akan menjadi acuan awal bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diteliti.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

BAB I yaitu pendahuluan berisi latar belakang masalah yang menjabarkan serta menjelaskan mengenai topik permasalahan yang diangkat untuk dilakukan penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam melakukan proses penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik untuk lembaga pendidikan secara khusus, para pembaca secara umum, kajian pustaka atau kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, terakhir ditutup dengan menjelaskan secara singkat mengenai struktur pembahasan tesis ini secara keseluruhan dan sistematis atau yang disebut dengan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori, berisi tentang kajian-kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat untuk diteliti. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah teori tentang persepsi, peran keluarga, peran guru dan stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Selanjutnya, dipaparkan hipotesis penelitian yang akan menjadi bahan pengujian dalam proses penelitian.

---

<sup>25</sup> Agus Purwanto Dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *Journal Of Education, Psychology And Counseling*, Vol. 2 Nomor 1, April 2020, hlm. 1.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian disertai dengan alasan keputusan mengambil salah satu dari berbagai metode yang digunakan. Kemudian dijelaskan variabel dengan menjabarkan secara tuntas setiap variabel dan indikator. Selanjutnya dijelaskan tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel untuk mengetahui batasan dari subjek penelitian yang akan diteliti, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat asumsi dasar, serta yang terakhir teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian.

BAB IV yaitu bagian inti dari penelitian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis uji prasyarat asumsi dasar, analisis regresi linear, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup terdiri dari kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah pada bab terdahulu secara ringkas serta saran sebagai bahan masukan oleh penulis dan pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

Adapun bagian akhir di dalam penyusunan tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dan signifikan Persepsi peserta didik tentang peran keluarga terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.253 dan koefisien determinasi sebesar 0.064, F hitung yang diperoleh sebesar 9.846 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 kurang dari 0.05 pada angka kepercayaan 95%. dan diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 3.454 + 0.161X_1$ , yang artinya jika  $X_1$  ditingkatkan satu satuan maka Y akan naik sebesar 0.161. Jadi, yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak yang artinya kontribusi variabel persepsi peserta didik tentang peran keluarga adalah signifikan dalam memprediksi variabel stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran keluarga maka semakin rendah stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi.
2. Tidak terdapat pengaruh dan signifikan persepsi peserta didik tentang peran guru terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.114 dan koefisien determinasi sebesar 0.013, F hitung yang diperoleh sebesar 1.908 dan nilai signifikansi sebesar 0.169 lebih dari 0.05 pada angka kepercayaan 95%. dan diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 3.680 + 0.102X_2$ , yang artinya jika  $X_2$  ditingkatkan satu satuan maka Y akan naik sebesar 0.102. Jadi, yang dapat diambil adalah  $H_0$  diterima yang artinya kontribusi variabel persepsi peserta didik tentang peran guru adalah tidak signifikan dalam memprediksi variabel stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak berpengaruh terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru secara bersama-sama terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0.274 dan koefisien determinasi ganda sebesar 0.075, F

hitung yang diperoleh sebesar 5.824 dan nilai signifikansi sebesar 0.004 kurang dari 0.05 pada angka kepercayaan 95%. dan diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 3.102 + 0.158 X_1 + 0.095 X_2$ , yang artinya jika  $X_1$  ditingkatkan satu satuan maka  $Y$  akan naik sebesar 0.158 dan jika  $X_2$  ditingkatkan satu satuan maka  $Y$  akan naik sebesar 0.095. Jadi, yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan variasi nilai dari tiga variabel persepsi peserta didik tentang peran keluarga, peran guru dapat memprediksi variabel stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran keluarga dan peran guru maka semakin rendah stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan lembaga pendidikan, persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan guru sangat berpengaruh terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan peran keluarga dan guru baik di rumah maupun di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi stres anak saat mengikuti kebijakan belajar dari rumah pada kelas tinggi selain persepsi peserta didik tentang peran keluarga dan peran guru.

## Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta, 2002.
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Basyiruddin Usman, Syafaruddin Nurdin. *Guru professional dan implementasi kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Danarjati, Dwi Prasetia dkk. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Bandung: Cv. Ruhama, 1995.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dewi, Indah Kusuma. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perilaku Beragama Siswa Di Man Se-Kabupaten Tulung Agung Tahun Pelajaran 2014/2015." Tulung Agung: Iain Tulung Agung, 2014.
- Djaelani, Moh Solikodin. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Taylor, Shelley. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Kencana Prenada: Jakarta, 2012.
- Fadhillah, Rizka Ayu. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Di MI Dawung Tegalrejo Magelang." Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2018.
- Filisyamala Hariyono, Jihan, "Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa Sd." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 Nomor 4, April 2016.
- Fitroh Setyo Putro Pribowo, Deni Adi Putra, dan Asrilia Kurniasari, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, Vol. 6, Nomor 3, September 2020.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Hartono, Sunarto Agung. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hidayat Sedarmayanti, Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011,
- Irawan, Prasetyo. *Materi Pokok Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Irwanto dkk. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Ismawati, Esti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Surakarta: Yumna Pustaka, 2011.
- Jamaluddin, Dindin dkk., “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi.” *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. 2020.
- Kirom, Askhabul. “Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, Nomor 1, Desember 2017.
- Koentjoroningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Lubis, Namora Lumongga. *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Luthfi Fakhru Ahsani, Eva. “Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Al-Athfal*, Vol. 3, nomor 1, Juni, 2020.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerjasama dengan Perkumpulan Program Manajemen Pendidikan Islam. 2018.
- Mahfud, Agus. *Ilmu Pendidikan Islam Pemikiran Gus Dur*. Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2012.
- Mamang Sangadji Sopiah, Etta. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2010.
- Maskar Endah Wulantina, Sugama. “Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom,” *Jurnal Inovasi Matematika* 1, No. 2, Juli 2019.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.

- Muhamad Muhamad dan Nurkolis Nurkolis. "Keefektifan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada Paud Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Nomor 1, Mei 2020.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munfarida, Nor. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkembangkan Konsep Ceria (Cerdas, *Energik*, Religius, Ilmiah, Amaliyah) Pada Peserta Didik Di Man Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017," Salatiga: Iain Salatiga, 2017.
- Muzakkir dkk., "Pengembangan Perangkat Model Blended Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 4, Nomor 2, September 2018.
- Ninik Widiyanti, Panji Anogoro. *Psikologi dalam perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Priyanto, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Andi Offset: Yogyakarta, 2009.
- Purnomo Setiady Akbar, Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Purnomo, Sutrimo. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ittihad Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas." Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017
- Purwanto, agus dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Journal Of Education, Psychology And Counseling*, Vol. 2 Nomor 1. 2020.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995.
- Rahmi, Mulia. "Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kreatifitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 1, Maret- Agustus 2020.

- Rochmawati, Nikmah. "Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak" *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 1 Nomor 2 Agustus 2018.
- Rohmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Rusdiana, Ahmad dkk., "Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19," 2020.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Salam, Abdus. "Hubungan Efikasi *Diri* dan Dukungan Sosial denan Stres akademik pada siswa." Surabaya: UNTAG, 2017.
- Sapuri, Rafy. *Psikologi Islam Tuntutan Jiwa Manusia*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 1 ed., 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Slameto, *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Widyda, 2003.
- Sri Yunita Simanjuntak, Kismartini, "Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah," *JIWP: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidika*, Vol. 6, Nomor 3, Agustus-Juli 2020.
- Sudaryono, *Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Lentera Ilmu Cendekia: Jakarta, 2014.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1991.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumojo, Wahjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- Ulva Kumala Devi, Nourma. “Adaptasi Pranata Keluarga Pada Proses Pembelajaran E-Learning Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio)*, Vol. 2, Nomor. 2, Juli 2020.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Wiyani Barnawi, Novan Ardy. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2012.
- Yasin, A.Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Zakia Darajat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Zani, Abdul. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

